

## **DAMPAK LITERASI KEUANGAN, GENDER, KEMAMPUAN AKADEMIK PADA PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI PASURUAN**

**Driyaningrum Hayu Pinasthi<sup>1</sup>, Dhani Ichsanuddin Nur<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

<sup>1</sup>driyaningrumhp@gmail.com ; <sup>2</sup>dhaniin.ma@upnjatim.ac.id

**Submitted:** 08<sup>th</sup> Jan 2023 | **Edited:** 17<sup>th</sup> May 2023 | **Issued:** 01<sup>st</sup> June 2023

**Cited on:** Pinasthi, D.H., & Nur, D.I. (2023). DAMPAK LITERASI KEUANGAN, GENDER, KEMAMPUAN AKADEMIK PADA PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI PASURUAN. INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 10(1), 1-12.

### **ABSTRACT**

Financial management behavior must be owned by a student so that he can compile his finances properly. Financial management behavior is one of the benchmarks for student success in responding to their personal finances. The purpose of the study was to determine the magnitude of the influence of financial literacy variables, gender, and academic ability on financial management behavior. This research uses primary data with the student population studying in Pasuruan. As for the sample, it uses a stratified random sampling technique. Researchers used a questionnaire that was distributed to 100 student respondents who took lectures in Pasuruan. Hypothesis testing using Partial Least Square (PLS) analysis. To analyze instruments with outer model measurements, namely validity tests and reliability tests, as well as inner model measurements, namely using R-square, F-square, and direct effect tests. The results of the analysis that have been carried out are known that financial literacy variables contribute markedly to improve student financial management behavior, gender variables also contribute significantly to improving student financial management behavior and academic ability variables contribute significantly to improving student financial management behavior.

**Keywords:** Financial Literacy, Gender, Academic Ability, and Financial Management Behavior

### **PENDAHULUAN**

Di tengah era globalisasi saat ini membuat biaya hidup semakin meningkat, hal ini diketahui dari ketidakstabilan harga komoditas bahan pokok yang ada di Indonesia. Meningkatnya gaya hidup serta bahan pokok, maka diperlukan adanya pengendalian pengelolaan dalam pengeluaran keuangan (cnbcindonesia.com). Pengendalian tersebut untuk menghindari perilaku konsumtif yang dapat mempengaruhi kalangan masyarakat terutama mahasiswa. Dalam hal ini sangat dibutuhkan kecerdasan dalam perilaku pengelolaan keuangan untuk menghindari adanya sifat konsumerisme pada anak muda.

Perilaku pengelolaan keuangan didasari dengan adanya pemahaman individu mengenai keuangan. Banyaknya pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki membuat seseorang berpikir untuk mengeluarkan dan mengelola uang

yang dimilikinya. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan dalam pengelolaan dana untuk mengurus dan mengatur keuangan sehari-hari berdasarkan prinsip-prinsip keuangan yang ada dengan tujuan untuk memiliki kesejahteraan keuangan (Yunita, 2020). Permasalahan dalam mengelola keuangan di Indonesia merupakan suatu permasalahan yang belum teratasi. Hal ini dapat diketahui dengan adanya perilaku keuangan konsumtif dan westernisasi di kehidupan masyarakat terutama mahasiswa yang seringkali mengikuti perkembangan jaman. Maka dari itu, pentingnya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku pengelolaan keuangan oleh pribadi masing-masing supaya dapat mengambil keputusan keuangan dengan bijak. Menurut Mariana dkk (2022) pengetahuan keuangan dapat mendorong perilaku seseorang dengan bijak dalam melakukan pengelolaan keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.

Financial behavior yang menjadi topik isu hangat saat ini menunjukkan minimnya seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya terutama kalangan mahasiswa yang banyak mengeluarkan uang untuk keperluannya baik perkuliahan dan biaya hidupnya. Namun tidak semua mahasiswa minim dalam mengatur dan mengelola keuangannya, terdapat pula mahasiswa yang dapat mengatur keuangannya. Mahasiswa yang bisa mengatur dan mengelola financial secara bijak menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan pribadinya sehat serta dapat memprioritaskan kebutuhannya dibandingkan keinginannya. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak dapat mengatur financial dapat terjebak dalam masalah keuangan baik dalam kesehariannya, biaya kuliah sampai dengan hutang (Ratnaningtyas et al, 2022).

Banyaknya perindustrian dan pertokoan di Pasuruan membuat sifat konsumtif masyarakat terutama mahasiswa yang berkuliah di Pasuruan untuk mengikuti tren sehingga mengakibatkan mahasiswa dan anak muda minim dalam mengelola keuangan. Menurut Alfin & Susanti (2014) mahasiswa rela untuk membelanjakan uangnya demi keperluan konsumtif tanpa memikirkan manfaat dari pembelian barang tersebut. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Assyfa (2020) hal ini diketahui diantara mereka masih belum mengerti dan mengetahui pengetahuan serta implementasi pentingnya pengelolaan keuangan untuk kehidupan sehari-harinya.

Masalah yang muncul di kalangan Mahasiswa menunjukkan bahwa sebagai mahasiswa yang mempunyai jiwa labil dalam kehidupannya akan mudah terpengaruh oleh lingkungan disekitarnya. Sifat ini menunjukkan minimnya pengelolaan keuangan dalam kehidupannya. Namun, juga terdapat mahasiswa yang bisa mengatur pengelolaan keuangannya. Minimnya pengelolaan keuangan didasari dengan minimnya pengetahuan mengenai perilaku keuangan dan beberapa faktor pendukung lainnya. Mengelola dan mengatur keuangan dengan bijak dapat dilakukan melalui pemahaman literasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Menurut Rahmawati (2017) literasi keuangan sebagai bakat untuk membaca, menganalisis, dan mengatur serta dapat menggambarkan kondisi keuangan pribadi yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Kurangnya literasi keuangan yang dilakukan mahasiswa untuk mengelola keuangan yang dimilikinya dapat menjadikan perilaku tersebut sebagai perilaku hedonisme. Namun, apabila seseorang memiliki pengetahuan

tentang keuangan maka hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman seseorang dalam pengelolaan keuangan yang bijak (Megasari & Nur, 2022).

Pertumbuhan literasi keuangan dan inklusi keuangan di Pasuruan tahun 2019 hingga 2020 mengalami peningkatan, namun tahun 2019 hingga tahun 2022 menurun ([bagekonomi.pasuruankab.go.id](http://bagekonomi.pasuruankab.go.id)). Pertumbuhan literasi keuangan dan inklusi keuangan cenderung mengalami penurunan, secara empiris hal ini dipengaruhi oleh literasi keuangan, gender, dan kemampuan akademik. Minimnya pertumbuhan literasi keuangan yang berkaitan dengan inklusi keuangan membuat masing-masing individu mengalami kesusahan dalam mengatur serta mengelola keuangan sehari-harinya. Ungkapan Chen & Volpe (1998) dalam Oktaviani (2020) menunjukkan mahasiswa yang memiliki tingkatan literasi keuangan rendah berlainan dengan mahasiswa yang tidak sedikit memiliki pengalaman mengenai literasi keuangan. Minimnya pengetahuan literasi keuangan pada mahasiswa dapat mengakibatkan salahnya pengambilan keputusan keuangan.

Tidak hanya literasi keuangan, gender termasuk salah satu faktor penting dalam mengambil keputusan keuangan. Peran laki-laki juga perempuan menyimpan perbedaan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal keuangan yang telah di tulis berdasarkan teori nurture (Sundari, 2009). Menurut Wegland & Taylor (2009) dalam Yunita (2020) laki-laki memiliki rasa percaya yang tinggi untuk mengambil keputusan dalam keuangannya dibandingkan dengan perempuan, cenderung berpikir panjang karena menghindari risiko yang akan terjadi (*risk averse*). Selain itu kemampuan akademik juga diintroduksi sebagai salah satu aspek yang berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan pada seseorang terutama pada mahasiswa yang berkaitan dengan persaingan akademik antar sebaya. Mahasiswa yang mempunyai IPK tinggi mencerminkan gemarnya membaca dan mencari informasi untuk menambah pengetahuan dan disiplin dalam akademik berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai IPK rendah (Sommer, 2011). Hal tersebut mempengaruhi pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kehidupannya.

Kesulitan dalam perekonomian bukan hanya dinilai karena kekurangan uang, melainkan dapat berupa kurangnya pengelolaan keuangan dan perencanaan untuk mengeluarkan uang yang dimilikinya. Minimnya perilaku dalam mengelola keuangan didasari dari kurangnya pengetahuan mengenai keuangan. Literasi keuangan menjadi dasar yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Tanpa adanya pengetahuan membuat mahasiswa kurang bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Seseorang yang dapat melakukan pengelolaan keuangan pada kehidupan sehari-harinya dengan baik dapat dijauhkan dari masalah keuangan dan stres keuangan berlebih (*financial stress*) (Onika, 2018).

Mahasiswa tentu memiliki literasi keuangan dan kemampuan akademik yang berbeda dengan temannya. Rendahnya tingkat literasi keuangan dan prestasi akademik mahasiswa akan berdampak pada kegagalan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Tidak hanya pada aspek tersebut yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, gender juga mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan bagi seorang mahasiswa. Adapun penelitian ini mempunyai tujuan untuk menyadari

aspek yang berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Pasuruan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Theory of Planned Behavior**

Penelitian ini berlandaskan teori perilaku terencana, dapat diketahui pada Theory of Planned Behavior (TPB). Teori ini yakni suatu teori yang dikembangkan dari Theory of Reason Action (TPA) atau disebut dengan tindakan beralasan pengembangan dari Ajzen (1985) dalam Jogiyanto (2007). Theory of Planned Behavior (TPB) memiliki tujuan memperkirakan perilaku seseorang agar menjadi lebih khusus.

### **Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan yakni kesanggupan dalam merencanakan dan mengatur pengelolaan untuk keuangan sehari-harinya yang berasal dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhannya (Aswatinetu, 2020). Menurut Wardhani, Reza & Astuti (2022) Perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap masa depan seseorang dimana mengatur dan membagi keuangan untuk kebutuhannya serta menjadi alternatif untuk terlepas dari permasalahan keuangan berlebihan.

### **Literasi Keuangan**

Pemahaman keuangan dapat dilakukan dengan cara literasi keuangan yang bertautan dengan pengelolaan keuangan, semakin sering seseorang melakukan literasi keuangan berarti pengetahuan mengenai keuangan yang didapatkannya semakin banyak dan baik (Listyani et al, 2021). Bukti tertulis minimnya literasi keuangan dikalangan mahasiswa telah diungkapkan oleh Chen & Volpe (1998) mengatakan bahwa minimnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena minimnya edukasi mengenai keuangan pribadi dan rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan literasi keuangan. Begitupula dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nidar & Bestari (2012) mengungkapkan tingkatan literasi keuangan yang dilakukan mahasiswa dikatakan masih tergolong rendah. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Joseph (2020) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mempunyai kemampuan serta pengetahuan lebih dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik memiliki pengaruh yang positif signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak.

### **Gender**

Perbedaan biologis pria dan wanita mempunyai kebiasaan pemikiran cenderung berbeda. Gender yaitu karakter pada diri pria dan wanita yang muncul dari adanya sosial dan budaya (Assyfa, 2020). Menurut Wegland dan Taylor (2009) dalam Yunita (2020) laki-laki mempunyai keteguhan keras dalam mengambil ketetapan untuk keuangannya, berbeda dengan perempuan yang condong berpikir panjang karena menghindari risiko yang akan terjadi (risk averse). Sehingga dapat diketahui bahwa gender mempunyai pengaruh signifikan yang positif pada variabel endogen yakni perilaku pengelolaan keuangan (Yunita, 2020).

### **Kemampuan Akademik**

Kemampuan akademik diidentifikasi sebagai faktor yang berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan, terutama bagi seorang mahasiswa. Kemampuan

akademik pada mahasiswa yakni prestasi yang diraih oleh mahasiswa kemudian diterangkan dalam nilai akhir dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada kurun waktu tertentu (Yunita, 2020). Mahasiswa yang mempunyai IPK tinggi mencerminkan gemarnya membaca dan mencari informasi untuk menambah pengetahuan. Dapat dilihat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aryani & Putu (2020) yakni kemampuan akademik mempunyai pengaruh yang signifikan secara positif pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa/i.

## METODE PENELITIAN

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu perencanaan dalam mengatur dan mengelola keuangan. Indikator pengukuran dalam perilaku pengelolaan keuangan yakni: a) Membelanjakan Dana Seperlunya, b) Ketetapan Pembayaran Tagihan Bulanan, c) Penyisihan Dana Untuk Keperluan Pribadi, d) Menabung, e) Menyediakan Anggaran, f) Perencanaan Keuangan Untuk Masa Depan. Literasi keuangan yakni pemahaman mengenai keuangan yang diperoleh dengan cara membaca. Indikator dalam literasi keuangan yakni: a) Pengetahuan Umum Keuangan, b) Tabungan dan Pinjaman, c) Asuransi, d) Investasi. Gender yakni karakter pada diri pria dan wanita yang muncul dari adanya sosial dan budaya. Indikator gender yakni: a) Peran, b) Tanggung Jawab, c) Fungsi, d) Tugas, e) Keseimbangan. Kemampuan Akademik yakni faktor yang berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan. Indikator kemampuan akademik yakni: a) Memecahkan Masalah dengan Waktu yang Terbatas, b) Kapasitas Memahami tugas-tugas, c) Strategi Pemecahan Masalah yang Cocok, d) Performa Individu dalam Tugas Keseharian, e) Pencapaian Prestasi Akademik.

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa yang menempuh perkuliahan di Pasuruan. Sampel ditentukan dengan teknik stratified random sampling yang telah didapatkan 100 responden dengan perhitungan rumus slovin. Peneliti menerapkan data primer yang dihasilkan dari hasil kuesioner. Teknik yang digunakan yakni Partial Least Square (PLS). Sedangkan untuk menganalisis instrumen menerapkan perhitungan outer model dengan uji validitas juga reliabilitas, serta perhitungan uji R-square, F-square, dan direct effect.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas

Tabel 1. Outer Loading antara Indikator dengan Variabel

	Faktor Loading (O)	Rerata Sampel (M)	Standar Devisasi (STDEV)	Standart Error (STERR)	T Statistik (IO/STERRI)
X1.1. <- LITERASI KEUANGAN	0,897234	0,898903	0,020021	0,020021	44,814938
X1.2. <- LITERASI KEUANGAN	0,853777	0,854544	0,027761	0,027761	30,754504
X1.3. <- LITERASI KEUANGAN	0,782363	0,779138	0,052824	0,052824	14,810832

	Faktor Loading (O)	Rerata Sampel (M)	Standar Devisasi (STDEV)	Standart Error (STERR)	T Statistik (IO/STERRI)
X1.4. <- LITERASI KEUANGAN	0,790677	0,793482	0,038916	0,038916	20,317686
X2.1. <- GENDER	0,820743	0,821464	0,026682	0,026682	30,760517
X2.2. <- GENDER	0,800217	0,798678	0,032607	0,032607	24,541172
X2.3. <- GENDER	0,753746	0,754800	0,043595	0,043595	17,289777
X2.4. <- GENDER	0,826732	0,826971	0,027955	0,027955	29,573614
X2.5. <- GENDER	0,558823	0,561569	0,066223	0,066223	8,438460
X3.1. <- KEMAMPUAN AKADEMIK	0,800003	0,799941	0,026145	0,026145	30,598944
X3.2. <- KEMAMPUAN AKADEMIK	0,769614	0,764124	0,057442	0,057442	13,398129
X3.3. <- KEMAMPUAN AKADEMIK	0,886700	0,886999	0,024492	0,024492	36,204030
X3.4. <- KEMAMPUAN AKADEMIK	0,864013	0,863266	0,021598	0,021598	40,004065
X3.5. <- KEMAMPUAN AKADEMIK	0,834875	0,832660	0,030522	0,030522	27,352802
Y1 .<- PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN	0,816339	0,816479	0,022471	0,022471	36,327928
Y2. <- PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN	0,762582	0,762421	0,030396	0,030396	25,088111
Y3. <- PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN	0,861645	0,861890	0,019503	0,019503	44,179032
Y4. <- PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN	0,874148	0,874756	0,027737	0,027737	31,515816
Y5. <- PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN	0,877983	0,877341	0,018732	0,018732	46,869600
Y6. <- PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN	0,811898	0,810106	0,026567	0,026567	30,559936

Sumber : Data penelitian, 2023

Pada perhitungan rerata varian ekstrak bahwa Literasi Keuangan (X1) sebanyak 0,692807, Gender (X2) sebanyak 0,575573, Kemampuan Akademik (X3) sebanyak 0,692416, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) sebanyak

0,697423, Tabel 1 menunjukkan keempat variabel tersebut memperlihatkan nilai > 0,5, maka dinyatakan keseluruhan variabel penelitian ini validitasnya baik.

**Tabel 2. Average Variance Extracted**

	Rerata Varian diekstrak
GENDER (X2)	0,575573
KEMAMPUAN AKADEMIK (X3)	0,692416
LITERASI KEUANGAN (X1)	0,692807
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	0,697423

Sumber : Data penelitian, 2023

### Uji Reliabilitas

Pada perhitungan komposit menunjukkan bahwa uji pada keandalan komposit variabel Literasi Keuangan (X1) sebanyak 0,899921, Gender (X2) sebanyak 0,869501, Kemampuan Akademik (X3) sebanyak 0,918212, serta Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) sebanyak 0,932414, Tabel 3 menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut dapat memperlihatkan nilai keandalan komposit >0,70 maka dinyatakan keseluruhan variabel penelitian ini reliabel.

**Tabel 3. Composite Reliability**

	Keandalan Komposit
LITERASI KEUANGAN (X1)	0,899921
GENDER (X2)	0,869501
KEMAMPUAN AKADEMIK (X3)	0,918212
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	0,932414

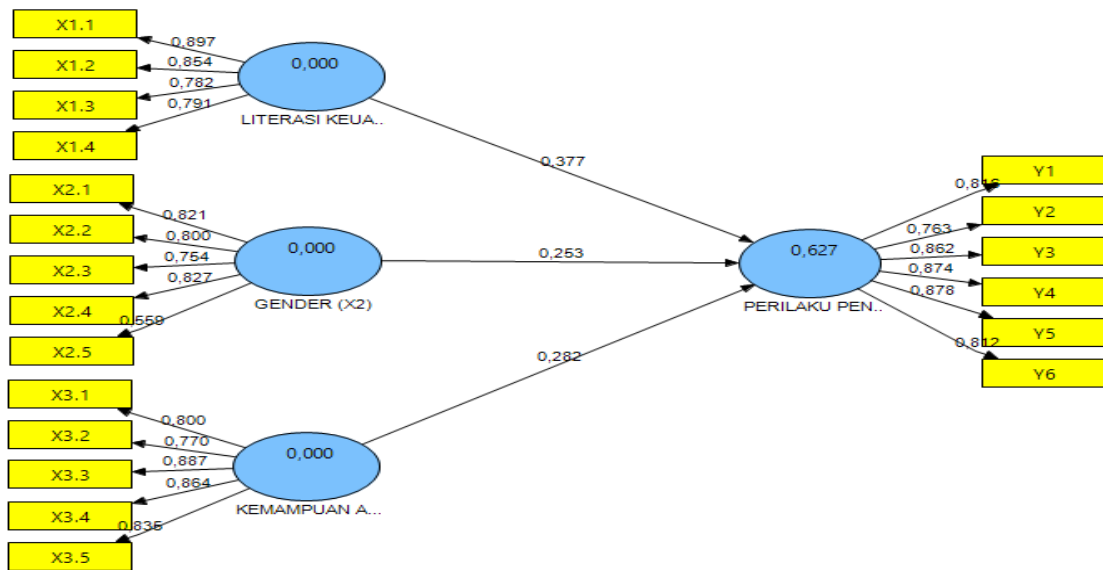
Sumber : Data penelitian, 2023

Diketahui nilai  $R^2$  pada tabel 4 sebanyak 0,626728. Maka dijelaskan bahwa model mampu mendeskripsikan kejadian Perilaku Pengelolaan Keuanganyang terpengaruh variabel bebas yakni Literasi Keuangan, Gender dan Kemampuan Akademik dengan varian sebanyak 62,67%. Sementara itu untuk lebihnya sebanyak 37,33% diinterpretasikan variabel lain di luar penelitian ini (selain Literasi Keuangan, Gender dan Kemampuan Akademik).

**Tabel 4. R-Square**

	R Square
LITERASI KEUANGAN (X1)	
GENDER (X2)	
KEMAMPUAN AKADEMIK (X3)	
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	0,626728

Sumber : Data penelitian, 2023



**Gambar 1. Hasil Pengujian Partial Least Square**

Gambar 1 pada gambar diatas dinyatakan banyaknya nilai pada faktor loading di setiap indicator berada diatas garis hubung antar variabel dan juga indicator, dapat diketahui pula besaran koefisien jalur pada garis hubung antar variabel X pada variabel Y. Maka dapat dilihat besaran R-Square tepat pada lingkaran variabel Y (Perilaku pengelolaan keuangan).

### Uji Hipotesis

**Tabel 5. Path Coefficient (MEAN, STDEV, T-Values)**

	Koefisien jalur (O)	Rata-rata sampel (M)	Standart Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STERR )	P Value	Keputusan
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,377327	0,352418	0,114753	3,288179	0,001	Signifikan (Positif)
Gender (X2) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,253325	0,262038	0,052921	4,786895	0,000	Signifikan (Positif)
Kemampuan Akademik (X3) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,282001	0,302765	0,106663	2,643844	0,009	Signifikan (Positif)

Sumber : Data penelitian, 2023



### **Hipotesis 1**

H01: Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Ha1: Terdapat pengaruh signifikan (positif) literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data, literasi mempunyai dampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan dapat diterima, menggunakan koefisien jalur sebanyak 0,377327, serta nilai T-statistik sebanyak 3,288179 > 1,96 (nilai T-tabel berasal  $Z\alpha = 0,05$ ), atau P-Value 0,001 < 0,05 yakni Signifikan (positif). Dengan demikian semakin tinggi/baik koefisien jalur pada literasi keuangan maka semakin tinggi/baik perilaku pengelolaan keuangan sebaliknya semakin rendah/buruk koefisien jalur pada literasi keuangan maka semakin rendah/buruk perilaku pengelolaan keuangan.

### **Hipotesis 2**

H02: Terdapat pengaruh positif Gender terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Ha2: Terdapat pengaruh signifikan (positif) Gender terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data, gender mempunyai dampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan dapat diterima, menggunakan koefisien jalur sebanyak 0,253325, serta nilai 4,786895 > 1,96 (nilai T-tabel dari  $Z\alpha = 0,05$ ), atau P-Value 0,000 < 0,05 yakni Signifikan (positif). Dengan demikian semakin tinggi/baik koefisien jalur pada gender maka semakin tinggi/baik perilaku pengelolaan keuangan sebaliknya semakin rendah/buruk koefisien jalur pada gender maka semakin rendah/buruk perilaku pengelolaan keuangan.

### **Hipotesis 3**

H03: Terdapat pengaruh positif Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Ha3: Terdapat pengaruh signifikan (positif) Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data, Kemampuan Akademik mempunyai dampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan dapat diterima, menggunakan koefisien jalur sebanyak 0,282001, dan nilai T-statistik sebanyak 2,643844 > 1,96 (nilai T-tabel dari  $Z\alpha = 0,05$ ) atau P-Value 0,009 < 0,05, yakni Signifikan (positif). Dengan demikian semakin tinggi/baik koefisien jalur pada gender maka semakin tinggi/baik perilaku pengelolaan keuangan sebaliknya semakin rendah/buruk koefisien jalur pada gender maka semakin rendah/buruk perilaku pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Penelitian ini bisa dinyatakan apabila literasi keuangan dapat menyampaikan kontribusi yang nyata dalam menaikkan perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian tingkat literasi keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa/i Pasuruan menjadi semakin baik perilaku pengelolaan keuangan untuk mengambil keputusan keuangan pribadi. Dalam analisis penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Pasuruan bisa dipengaruhi oleh literasi keuangan. Maka, dapat diidentifikasi bahwa literasi keuangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa/i di Pasuruan mempunyai dampak pemikiran mengenai finansialnya. Sebagai akibatnya

mahasiswa/i akan mengambil keputusan keuangan pribadi secara bijak dengan cara mengelola keuangan dengan lancar. Penelitian ini sama seperti yang telah dilakukan oleh Nule, Fanggal & Ndoen (2021) menjelaskan literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan positif pada perilaku pengelolaan keuangan dan pada Joseph (2020) mengungkapkan bahwa literasi keuangan juga mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Penelitian ini, dinyatakan apabila gender yakni mahasiswa laki-laki dan perempuan keduanya dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan. Maka dari itu, dapat dinyatakan baik mahasiswa laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan dalam perilaku pengelolaan keuangan sehingga mahasiswa laki-laki maupun perempuan di Pasuruan memiliki peran yang sama yakni semakin tinggi kesadaran tanggungjawab laki-laki dan perempuan maka akan menunjukkan semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan yang akan dilakukan untuk pengambilan keputusan keuangan secara bijak. Tanggungjawab laki-laki dan perempuan untuk melakukan pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan oleh keduanya. Dengan adanya peran, tanggungjawab, fungsi, tugas dan keseimbangan laki-laki dan perempuan dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang selaras yakni keduanya berhak memiliki pengetahuan lebih mengenai pengelolaan keuangan. Penelitian ini sama dengan penelitian Yunita (2020) bahwa gender mempunyai pengaruh signifikan positif pada perilaku pengelolaan keuangan dan Lazuardi & Puspitawati (2022) yang mengungkapkan gender mempunyai pengaruh secara positif signifikan dengan pernyataan bahwa semakin tinggi pendidikan laki-laki dan perempuan maka menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

### **Pengaruh Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Penelitian ini, dinyatakan apabila kemampuan akademik dapat memberi kontribusi secara nyata untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan. Maka dari itu, semakin tinggi tingkat kemampuan akademik mahasiswa/i di Pasuruan, menunjukkan semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk mengambil keputusan keuangan secara bijak. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan akademik mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Pasuruan. Dimana kemampuan akademik yang berkaitan dengan kemampuan belajar dan cara berpikir kritis masing-masing mahasiswa terhadap tugas yang telah diberikan dosen. Hal tersebut akan menentukan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa itu sendiri. IPK tinggi menunjukkan mahasiswa yang gemar melakukan literasi terlebih dalam hal keuangan. Semakin banyak pengetahuan mengenai keuangan yang dipunya oleh mahasiswa/i menunjukkan semakin bijaknya mahasiswa/i dalam mengelola keuangan sehari-harinya. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Aryani & Putu (2020) yang menyatakan kemampuan akademik mempunyai pengaruh signifikan positif pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dan Yunita (2020) menjelaskan kemampuan akademik mempunyai pengaruh positif signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menguji mengenai literasi keuangan, gender, kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Pasuruan. Adanya penelitian yang telah dilaksanakan serta dari hasil penelitian terdahulu dapat di ambil simpulan bahwa literasi keuangan, gender, dan kemampuan akademik memiliki kontribusi nyata pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Pasuruan. Maka dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, peran mahasiswa laki-laki dan perempuan (gender) dan kemampuan akademik yang dipunya mahasiswa menjadi semakin tinggi perilaku pengelolaan keuangan yang akan dilangsungkan untuk pengambilan keputusan keuangan secara bijak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, S., & Susanti. (2014). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(2).
- Aryani, K., & Putu Gede D. (2020). Pengaruh Kemampuan Akademis, Literasi Keuangan, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT*, 11(2).
- Assyfa, e. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prisma*, 1(1), 109-119.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Literacy among College Students. *Financial Service Review*, 7(2), 107.
- Devas. (2007). *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Joseph, C. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Dosen-dosen Fakultas Ekonomi UKIM. *SOSO-Q: Jurnal Manajemen*, 8(1).
- Lazuardi, C. M., & Puspitawati, H. (2022). Gender's Role in Financial Management and Purchasing Decisions On The Quality Of Dual-Earner Family Marriage During The Covid-19 Pandemic. *Journal Of Child, Family, And Consumer Studies*, 1(2), 96-107.
- Listyani, e. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang dalam Mengelola Keuangan. *Prosiding Seminar Hasil Penelotian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Mariana, D. (2022). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *JIUBJ*, 22(3), 1536-1544.
- Megasari, E., & Nur, D. I. (2022). Analisis Keputusan Investasi Karyawan Swasta di Kabupaten Jombang. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(2), 653-657.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjajaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162-171.

- Nule, R. C., Fanggalda, R. E., & Ndoen, W. M. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi, dan Personality Traits Terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang). In Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, And Accounting National Seminar), 2, 459-478.
- Oktaviani, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(7).
- Onika, P. (2018). *The Effect Of Financial Knowledge, Self Control And Materialism On Employees Financial Management Behavior*. Doctoral Dissertation.
- Rahmawati, F. (2017). *Refleksi Rendahnya Literasi Keuangan di Kalangan Buruh Pabrik: Penyebab dan Akibat (Studi Kasus Buruh Pabrik di Kota Probolinggo)*. Doctoral Dissertation.
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, & Swantari. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Abdi Moestopo Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141-147.
- Somer, L. (2011). The Theory Of Planned Behavior And The Impact of Past Behavior. *The International Business & Economics Research Journal*, 10(1).
- Sundari Sasongko, S. (2009). *Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: BKKBN.
- Wardani, T., Reza, & Astuti, R. (2022). Perilaku Pengelolaan Keuangan Berbasis Green Economy. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 138-144.
- Wegland, S. P., & Taylor, S. (2009). When It Comes to Financial Literacy, is Gender Really An Issue? *Australasian Accounting, Business And Finance Journal*, 3(1), 3.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1-12.